



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI POM DI SOFIFI  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Wandiro, S.Farm., Apt

Jabatan : Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Sofifi

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dra. Lucia Rizka Andalucia, Apt., Pharm., Mars

Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sofifi, 22 Desember 2023

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengawas Obat dan  
Makanan di Sofifi

Tri Wandiro, S.Farm., Apt

Pihak Kedua  
Plt. Kepala Badan Pengawas  
Obat dan Makanan

Dr. Dra. L. Rizka Andalucia,  
Apt., M.Pharm., MARS

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI POM DI SOFIFI**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	95.2 PERSEN
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.5 PERSEN
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5 PERSEN
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.46 PERSEN
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90 PERSEN
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.3 PERSEN
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88.7 PERSEN
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 PERSEN
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73.9 PERSEN
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73.1 PERSEN
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.7 NILAI

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	92.4 PERSEN
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 PERSEN
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan 02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 03 - Jumlah desa pangan aman 04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	96.6 PERSEN 82 SEKOLAH 31 DESA 10 PASAR
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 PERSEN 100 PERSEN
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	93 PERSEN
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	52.83 PERSEN 3 NILAI
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84 PERSEN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	mutu Obat dan Makanan		
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	99.1 PERSEN
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	74.6 PERSEN
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93.74 PERSEN
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	85 PERSEN
		03 - Nilai AKIP UPT	75.97 PERSEN
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	91.35 PERSEN
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	88.1 PERSEN
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	86.59 PERSEN
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	77.78 PERSEN
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93 PERSEN
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	75.57 PERSEN

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 35,567,261,000 (Tiga Puluh Lima Miliar Lima Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	28,081,171,000

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	7,486,090,000

Sofifi, 22 Desember 2023

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengawas Obat dan  
Makanan di Sofifi



Tri Wandiro, S.Farm., Apt

Pihak Kedua  
Plt. Kepala Badan Pengawas  
Obat dan Makanan



Dr. Dra. L. Rizka Andalusia,  
Apt., M.Pharm., MARS